

## SUMMARY

# BEDA EFEK PENGURANGAN NYERI ANTARA PEMBERIAN INTERVENSI ULTRASOUND (US) DAN TRANSVERSE FRICTION DENGAN ULTRASOUND (US) DAN LATIHAN PENGUATAN OTOT OTOT INSTRINSIK PADA KASUS FASCIITIS PLANTARIS

BEDA EFEK PENGURANGAN NYERI ANTARA PEMBERIAN INTERVENSI ULTRASOUND (US) DAN TRANSVERSE FRICTION DENGAN ULTRASOUND (US) DAN LATIHAN PENGUATAN OTOT OTOT INSTRINSIK PADA KASUS FASCIITIS PLANTARIS

Created by MUHAMMAD TAHER

- Subject** : BEDA EFEK PENGURANGAN NYERI ANTARA PEMBERIAN INTERVENSI ULTRASOUND (US) DAN TRANSVERSE FRICTION DENGAN ULTRASOUND (US) DAN LATIHAN PENGUATAN OTOT OTOT INSTRINSIK PADA KASUS FASCIITIS PLANTARIS
- Subject Alt** : BEDA EFEK PENGURANGAN NYERI ANTARA PEMBERIAN INTERVENSI ULTRASOUND (US) DAN TRANSVERSE FRICTION DENGAN ULTRASOUND (US) DAN LATIHAN PENGUATAN OTOT OTOT INSTRINSIK PADA KASUS FASCIITIS PLANTARIS
- Keyword** : Efek, pengurangan nyeri, ultrasound, transverse friction, latihan penguatan otot intrinsik, fasciitis plantaris

### Description :

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beda efek pengurangan nyeri antara intervensi Ultrasound Dan transverse friction dengan ultrasound dengan latihan penguatan otot-otot instrinsik pada kasus fasciitis plantaris.

Penelitian dilakukan di klinik Fisioterapi Kencana Loka Bumi Serpong Damai pada tanggal 4-18 September 2010 dengan jumlah keseluruhan sampel 14 orang. Penelitian ini bersifat kuasi eksperimental dimana penurunan nyeri fasciitis plantaris di ukur dan dievaluasi dengan menggunakan VAS (Visual Analogue Scale). Pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan I diberikan intervensi Ultrasound dan transverse friction sedangkan kelompok perlakuan II diberikan intervensi Ultrasound dan latihan penguatan otot-otot instrinsik. Hasil dan efek yang diperoleh dari intervensi pada dua kelompok adalah penurunan nyeri. Pengolahan data dan analisa data menggunakan perangkat lunak komputer. Adapun hasil uji T-test related pada kelompok perlakuan I dengan P value = 0,000 ( $P < 0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak sehingga ada beda efek pengurangan nyeri yang signifikan pada intervensi ultrasound dan transverse friction. Pada uji T-test related kelompok perlakuan II dengan P value = 0,000 ( $P < 0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak sehingga ada beda efek pengurangan nyeri yang signifikan pada intervensi ultrasound dan latihan penguatan otot-otot instrinsik. Sedangkan pada uji T-test independent didapatkan hasil P value = 0,323 ( $P > 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima, yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II.

**Date Create** : 12/03/2015  
**Type** : Text  
**Format** : pdf  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-200665006  
**Collection** : 200665006  
**Source** : undergraduate  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright@2015 esa unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor